

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, simpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa kelas IV SD pada materi norma dalam masyarakat. Adapun simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*
2. Hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* tidak menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dari siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.
4. Terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*
5. Hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan interaksi sosial siswa dalam pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* tidak menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan.
6. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan interaksi sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dari siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PKn.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, penelitian yang dilakukan dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) materi norma dalam masyarakat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di dalam pembelajaran PKn dapat mengubah pembelajaran yang awalnya monoton dan berpusat pada guru, saat ini menjadi pembelajaran yang menarik dan membuat siswa lebih bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Jika pembelajaran PKn dengan materi norma dalam masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), maka pembelajaran yang awalnya monoton dan berpusat pada guru akan lebih menarik perhatian siswa.
2. Dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. Perhatian, motivasi dan juga bimbingan dari guru dapat memicu kemampuan berpikir kritis siswa sehingga siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn di kelas. Jika pembelajaran PKn dengan materi norma dalam masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), maka kemampuan berpikir kritis siswa akan lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mempengaruhi kemampuan interaksi sosial siswa. Hal ini sejalan dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang mengharuskan siswa untuk dapat berdiskusi dengan baik bersama rekan pasangannya. Interaksi antar siswa selama melaksanakan diskusi berjalan dengan baik. Siswa dapat mengemukakan ide dan pendapatnya dengan percaya diri selama melaksanakannya diskusi. Jika pembelajaran PKn dengan materi norma dalam masyarakat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), maka kemampuan interaksi sosial siswa akan lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran langsung.

4. Strategi pembelajaran langsung masih berpusat pada guru (*teacher centered*), terlihat pada sintak-sintak pembelajaran langsung, sehingga kurang mengasah kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa. Jika pembelajaran PKn dengan pembelajaran langsung, maka tidak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Untuk penelitian lebih lanjut, dapat menerapkan model-model pembelajaran lain yang lebih bervariasi dalam mengukur kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa.
2. Sebagai bahan referensi di sekolah, hasil dari penelitian ini dapat disosialisasikan agar menjadi praktik baik khususnya melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam mengukur kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial siswa.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendorong untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dibedakan pada teknik penyajian dan kedalaman materi sesuai dengan tingkatan usia siswa.
4. Berdasar pada penelitian, siswa dapat menerapkan kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial tidak hanya pada materi norma dalam masyarakat. Serta siswa perlu meningkatkan kemampuannya, tidak hanya kemampuan berpikir kritis dan interaksi sosial, namun perlu peningkatan pada level kemampuan berpikir kreatif. Dimana kemampuan tersebut merupakan kemampuan level tertinggi dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).